

**HUBUNGAN HARDINESS DENGAN BURNOUT PADA PERAWAT
INTENSIVE CARE UNIT (ICU) RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI
RIAU**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelara Sarjana Psikologi**



**MUTIARA GHAITSA ZAHIRA
2210321025**

**DOSEN PEMBIMBING:
Nisa Indah Pertiwi M.Psi., Psikolog
Dwi Puspasari, M.Psi., Psikolog**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2026**

***Hardiness and Burnout among Nurses in the Intensive Care Unit (ICU) at
RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau***

Mutiarah Ghaita Zahira¹⁾, Nisa Indah Pertiwi²⁾, Dwi Puspasari²⁾, Tri
Rahayuningsih²⁾, Maghfira Assyifa Amandinta Azzahra²⁾, Mafaza²⁾

¹⁾*Psychology Student, Faculty of Medicine, Universitas Andalas*

²⁾*Department of Psychology, Faculty of Medicine, Universitas Andalas*
mutiaraghaitasazhr@gmail.com

ABSTRACT

Intensive Care Unit (ICU) nurses who face excessive work demands with inadequate resources are at risk of chronic work-related stress, which can lead to burnout. This study aims to determine the relationship between hardiness and burnout among ICU nurses at Arifin Achmad Regional General Hospital in Riau Province. This study employed a quantitative correlational method with an analysis technique using Spearman's Rank Correlation Coefficient. The study sample consisted of 107 ICU nurses at Arifin Achmad Regional General Hospital in Riau Province. This study utilized the Dispositional Resilience Scale: A Short Hardiness Scale (DRS-15) by Bartone (2013) ($\alpha = .750$) and the Maslach Burnout Inventory-Human Services Survey (MBI-HSS (MP)) by Maslach & Jackson (1981) ($\alpha = .914$), which the researcher adapted into Indonesian. The results indicate a significant negative relationship between hardiness and burnout ($r = -.478$, $p = .000 < .05$), meaning that the higher the level of hardiness, the lower the level of burnout experienced by ICU nurses. These findings highlight the importance of strengthening hardiness as a preventive measure against burnout among ICU nurses.

Keywords: Burnout, hardiness, intensive care nurse

Hubungan *Hardiness* dengan *Burnout* pada Perawat *Intensive Care Unit* (ICU) RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau

Mutiara Ghaitsa Zahira¹⁾, Nisa Indah Pertiwi²⁾, Dwi Puspasari²⁾, Tri Rahayuningsih²⁾, Maghfira Assyifa Amandinta Azzahra²⁾, Mafaza²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

²⁾Departemen Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas
mutiaraghait sazhr@gmail.com

ABSTRAK

Perawat *Intensive Care Unit* (ICU) yang menghadapi tuntutan kerja berlebihan dengan sumber daya yang tidak memadai, berisiko mengalami stres kerja kronis yang dapat memicu *burnout*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *hardiness* dengan *burnout* pada perawat ICU RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional dengan teknik analisis menggunakan uji *Spearman's Rank Correlation Coefficient*. Responden penelitian berjumlah 107 perawat ICU RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau. Penelitian ini menggunakan skala *Dispositional Resilience Scale: A Short Hardiness Scale* (DRS-15) oleh Bartone (2013) ($\alpha = .750$) dan *Maslach Burnout Inventory-Human Services Survey* (MBI-HSS (MP)) oleh Maslach & Jackson (1981) ($\alpha = .914$) yang sudah diadaptasi peneliti menjadi bahasa Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *hardiness* dengan *burnout* ($r = -.478$, $p = .000 < .05$) yang berarti semakin tinggi *hardiness*, maka semakin rendah *burnout* yang dialami oleh perawat ICU. Temuan penelitian ini menunjukkan pentingnya penguatan *hardiness* sebagai salah satu bentuk upaya pencegahan *burnout* pada perawat ICU.

Kata Kunci: *Burnout*, *hardiness*, perawat ICU